

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
GAJAH SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*)
DI DESA SUMBER RINGIN KECAMATAN BUAY PEMACA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh:

Herlin Nopia Sari



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
GAJAH SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*)
DI DESA SUMBER RINGIN KECAMATAN BUAY PEMACA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

HERLIN NOPIA SARI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

Pada

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
GAJAH SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*)
DI DESA SUMBER RINGIN KECAMATAN BUAY PEMACA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh

HERLIN NOPIA SARI

452019002

Telah di pertahankan pada ujian (15 April 2023)

Pembimbing Utama,

(Dr. Ir Lulu Yuningsih S.Hut., M.Si., IPU)

Pembimbing Pendamping,

(Heripan S.Hut., M.Si)

Palembang, (08 Mei 2023)

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Akan selalu ada hal yang membuat kita lelah. Namun yang perlu kita tanamkan dalam diri bahwa seletelah apapun kita dan sebanyak apapun hal yang membuat kita ingin menghentikan langkah kaki jangan pernah memilih untuk menyerah. Jika merasa sulit maka mintalah kepada allah agar diberi kemudahan. "karena sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyrah :4)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tersayang Ayahnda Ural dan Ibunda Isramah atas doa, materil, semangat, kesabaran, kasih sayang, dan masih banyak lagi yang tidak bisa aku ucapkan selain ucapan terimakasih atas perjuangan kalian.

Keluarga besarku, saudara dan saudariku. Ayukku tersayang Ulfa Mayang Sari .

Sahabat satu jurusan dan seperjuangan terutama kepada Syntiya Purnama yang sering aku repotkan dan selalu ada disetiap suka maupun duka.

Keluarga KKN Posko 310 Padang bulan angkatan 59 dpl 21.

Ustad Adi Hidayat, Abdul Somad, Hanan Attaki, Alm Syeh Ali Jaber yang selalu memotivasi untuk selalu belajar berserah dan ikhlas.

Fadil Jaidi dan Pak Muh terimakasih menjadi mood bosterku.

RINGKASAN

HERLIN NOPIA SARI. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Desa Sumber Ringin Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. (dibimbing oleh **LULU YUNINGSIH** dan **HERIPAN**).

Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan satwa yang membutuhkan konsumsi pakan dalam jumlah banyak untuk mencukupi kebutuhan energi (Rianti and Garsetiasih 2017). Namun saat ini, kebutuhan pakan gajah yang tinggi tidak dapat terpenuhi seluruhnya dari habitat alaminya. Hal ini mendorong gajah untuk keluar dari habitat alaminya dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar habitatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Desa Sumber Ringin Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 di Desa Sumber Ringin Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai salah satu Desa yang menjadi lintasan gajah. Metode yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis dan akurat. Penentuan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu memilih masyarakat yang terkena dampak oleh gangguan gajah. Pengolaan data dilakukan secara deskriptif, kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan analisis skala likert. Hasil penelitian pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap gajah menunjukkan 90% masyarakat Desa Sumber Ringin mengetahui bahwa gajah merupakan satwa yang di dilindungi. Sikap masyarakat bahwa satwa gajah adalah satwa yang berbahaya, masyarakat tidak bersedia untuk hidup berdampingan dengan gajah. Persepsi negatif yang ada terbangun dikarenakan seringnya terjadi gangguan gajah yang menimbulkan kerusakan tanaman dan pondok masyarakat, sehingga pandangan masyarakat terhadap keberadaan gajah menjadi negatif. Persepsi positif masyarakat mengetahui dan memahami bahwa gajah merupakan satwa yang dilindungi dan harus diselamatkan.

SUMMARY

HERLIN NOPIA SARI. Community Perceptions of the Existence of the Sumatran Elephant (*Elephas maximus sumatranus*) in Sumber Ringin Village, Buay Pemaca District, South Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province. (supervised by **LULU YUNINGSIH** and **HERIPAN**).

The Sumatran elephant (*Elephas maximus sumatranus*) is an animal that requires consuming large amounts of feed to meet its energy needs (Rianti and Garsetiasih 2017). However, currently, the high demand for elephant food cannot be fully met from its natural habitat. This encourages elephants to get out of their natural habitat and take advantage of the resources around their habitat. This study aims to determine and analyze public perceptions of the existence of the Sumatran elephant (*Elephas maximus sumatranus*) in Sumber Ringin Village, Buay Pemaca District, South Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province. The research was carried out from December 2022 to January 2023 in Sumber Ringin Village, Buay Pemaca District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency as one of the villages that became elephant tracks. The method used is through a quantitative and qualitative descriptive approach, which is carried out to describe a symptom or event and events that occur factually, systematically and accurately. The determination of the sample was carried out purposively, namely selecting people affected by elephant disturbances. Data processing was carried out descriptively, quantitatively and qualitatively using a Likert scale analysis. The results of research on community knowledge and understanding of elephants show that 90% of the people of Sumber Ringin Village know that elephants are protected animals. The attitude of the people that elephants are dangerous animals, people are not willing to live side by side with elephants. The existing negative perception is awakened due to the frequent disturbance of elephants which causes damage to plants and community huts, so that the public's view of the existence of elephants becomes negative. The positive perception of the community knows and understands that elephants are protected animals and must be saved.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Herlin Nopia Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Lawang Agung, 12 Februari 2001
NIM : 452019002
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sungguh sungguhnya serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, ahli media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikanya di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 08 April 2023



Herlin Nopia Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Lahat Kecamatan Mulak Ulu pada tanggal 12 Februari 2001, sebagai anak ke dua dari dua bersaudara dari ayahanda Ursal dan ibunda Isramah.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SD Negeri 07 Mulak Ulu dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 03 MULak Ulu dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 01 Mulak Ulu dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis di terima di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dengan jalur mandiri.

Selama jadi mahasiswa, penulis aktif di organisasi kemahasiswaan jurusan kehutanan di HIMA SYLVA dan pernah menjabat sebagai Bendahara Umum pada tahun 2020. Kemudian selanjutnya menjadi anggota dari bidang 2 yaitu minat dan bakat. Pada tahun 2022 penulis pernah melakukan kegiatan magang di Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan. Selanjutnya pada tahun 2023 penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 59 Posko 310 DPL 21 di Desa Padang Bulan Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan Universitas Muhammadiyah Palembang, penulis melakukan penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Desa Sumber Ringin Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan, bawah bimbingan Dr. Ir Lulu Yuningsih, S. Hut, M.Si IPU Selaku Pembimbing utama dan Heripan S.Hut.,M.Si Selaku pembimbing pendamping.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhonya-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Desa Sumber Ringin Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut.,M.Si.,IPU sebagai pembimbing utama dan bapak Heripan S.Hut., M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin

Palembang, 08 April 2023

Herlin Nopia Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian dan Deskripsi Gajah Sumatera	5
2.2 Persepsi Masyarakat.....	9
2.3 Pengetahuan	11
2.4 Pemahaman	18
2.5 Sikap (<i>attitude</i>)	21
2.6 Pengertian Masyarakat.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Waktu Pelaksanaan	27
3.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.3 Alat dan Bahan.....	28
3.4 Metode Penelitian.....	28
3.5 Jenis Sumber Data.....	29
3.6 Metode Penentuan Sampel.....	29
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum.....	34
4.2 Identitas Responden	34
4.3 Kepemilikan dan Pengelolaan Lahan.....	37
4.4 Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat.....	40
4.5 Sikap Masyarakat.....	45
4.6 Persepsi Masyarakat.....	48

	Halaman
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Jawaban Skala Likert.....	32
2. Tabel Sikap Masyarakat Terhadap Satwa Gajah.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	27
2. Grafik Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan dan Pekerjaan.....	35
3. Grafik Berdasarkan Kepemilikan Lahan.....	37
4. Grafik Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....	38
5. Grafik Berdasarkan yang Memiliki Bangunan Dalam Lahan Garapan	39
6. Grafik Persentase Pemahaman Masyarakat Terhadap Status Perlindungan.....	40
7. Grafik Pernyataan Masyarakat Terhadap Wilayah Kunjungan Gajah.....	41
8. Grafik Pernyataan Masyarakat Terhadap Seringnya Gajah Berkunjung.....	42
9. Grafik Persentase Gangguan yang ditimbulkan Oleh Gajah.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Panduan Kuisisioner.....	57
2. Analisis Data Penelitian.....	60
3. Dokumentasi Penelitian.....	68

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi. Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) dinyatakan sebagai satwa langka dan dilindungi. Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) hidupnya menempati daerah sungai, padang rumput, semak berduri dan habitat hutan, terkadang mencapai areal pertanian dan perkebunan (Yusnaningsih 2004) disepanjang Pulau Sumatera. Selanjutnya, pada tahun 2006, satwa ini masuk ke dalam kategori jenis terancam punah, akan tetapi pada bulan November 2011, untuk pertama kali secara spesifik masuk ke dalam daftar Jenis Kritis (*Critically Endangered-CR*). Status ini berada satu tingkat sebelum status punah di alam (IUCN 2011).

Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan satwa yang membutuhkan konsumsi pakan dalam jumlah banyak untuk mencukupi kebutuhan energi (Rianti and Garsetiasih 2017). Namun saat ini, kebutuhan pakan gajah yang tinggi tidak dapat terpenuhi seluruhnya dari habitat alaminya. Hal ini mendorong gajah untuk keluar dari habitat alaminya dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar habitatnya. Shaffer *et al.* (2019) menyatakan habitat alami gajah sudah tidak mampu menyediakan pakan gajah secara penuh. Zong *et al.* (2014) menjelaskan bahwa gajah liar akan terus menelusuri daerah jelajahnya (*home range*) untuk mencari makan dan memenuhi kebutuhannya. Gajah sumatera akan menempuh perjalanan jauh bahkan hingga keluar daerah jelajahnya untuk memenuhi kebutuhan makan dan kebutuhan reproduksinya (Salsabila *et al.* 2017).

Seringnya gajah masuk ke areal pertanian atau perkebunan yang menimbulkan kerusakan terhadap tanaman budidaya membuat masyarakat memiliki beranggapan negatif terhadap gajah. Sikap masyarakat setuju bahwa gajah merupakan satwa pemakan dan perusak tanaman, hal ini berdasarkan pengalaman masyarakat yang menyatakan jika gajah masuk area perkebunan atau pertanian akan menginjak-injak

tanaman sehingga tanaman menjadi rusak. Tidak hanya itu, jika gajah beristirahat (tidur) di area pertanian, akan mengakibatkan kerusakan pada tanaman. Selain itu, gajah akan memakan tanaman pertanian yang ditanam petani untuk memenuhi kebutuhan makannya sebagai perusak dan pemakan tanaman, masyarakat juga beranggapan bahwa gajah merupakan satwa yang menakutkan dan sebagai musuh manusia sehingga harus dimusnahkan. Menurut Armanda *et al.* (2018), masyarakat yang sering mengalami konflik dengan satwa liar memiliki pandangan negatif terhadap satwa tersebut. Meskipun demikian, masyarakat masih memiliki kesadaran terhadap konservasi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) yang dinilai dalam persepsi positif.

Keseluruhan masyarakat yang lahan perkebunan dan pertaniannya menjadi jalur jelajah gajah beranggapan negatif lebih tinggi dibandingkan dengan tanggapan positif. Beranggapan negatif masyarakat juga perlu diwasapadai karena dipengaruhi oleh motif ekonomi akibat kemiskinan. Menurut Febryano *et al.* (2018), pemburuan gajah ataupun hewan lain yang dilakukan karena tingkat kemiskinan penduduk di sekitar habitat gajah dan permintaan Pasar Ilegal (*black market*) gading gajah secara komersial menjadi pendorong utama terjadinya pemburuan gading gajah. Menurut Tohir (2016), hal ini dimanfaatkan untuk mengambil gading gajah demi meningkatkan perekonomian. Selain itu, dengan adanya anggapan positif mengindikasikan bahwa masyarakat di sekitar kawasan penyangga masih memiliki kepedulian dan kesadaran yang baik untuk konservasi gajah sumatera, sehingga harus terus didukung.

Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komerin Ulu Selatan (OKUS) adalah salah satu lokasi sebaran kantong gajah yang berada di Sumatera Selatan, berdasarkan informasi dari Balai Konservasi Sumber daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan gajah yang berada di kantong gajah lokasi ini berjumlah 5 ekor. Gajah-gajah yang berada di lokasi tersebut memiliki lintasan gajah yang melewati kawasan hutan, Areal Penggunaan Lain (APL) yang berupa pemukiman, perkebunan masyarakat.

Desa Sumber Ringin Kecamatan Buay Pemaca Pemaca adalah salah satu desa yang yang terlewati sebagai lintasan gajah. Berdasarkan informasi BKSDA dan

informasi masyarakat sampai saat ini sering terjadi gangguan dari gajah berupa perusakan terhadap tanaman pertanian, pondok dan menimbulkan masalah lainnya, sehingga perlu mengetahui persepsi masyarakat untuk meminimalisasi terjadinya konflik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan, maka perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi terkait keberadaan gajah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap keberadaan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*)?
2. Bagaimana sikap masyarakat terhadap keberadaan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*)?
3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan, maka perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi terkait kondisi dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap keberadaan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*).
2. Menganalisis sikap masyarakat terhadap keberadaan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*).
3. Mendiskripsikan persepsi masyarakat terhadap keberadaan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*).

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan mendapatkan informasi, mengenai pengetahuan, pemahaman, sikap dan persepsi masyarakat terhadap keberadaan Gajah Sumatera (*Elphas maximus sumatranus*) dapat dijadikan solusi untuk menanggulangi konflik gajah dengan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Soerjono, 2003, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdullah, M., Ali, S., and Putri, H. 2017. Persepsi Masyarakat Sekitar Kawasan Konflik Gajah dengan Manusia terhadap Konservasi Gajah dan Habitatnya di Kecamatan Lembah Seulawah, Aceh Besar. *Jurnal Biologi Edukasi* 9(1): 16–19.
- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- An, H., & Zhang, T. (2013). Stock price synchronicity, crash risk, and institutional investors. *Journal of Corporate Finance*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2013.01.001>
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Agusti, Wirna Yola. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Skripsi)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Alikodra, H.S., 2012. *Konservasi Sumber Daya dan Lingkungan Pendekatan Ecosophy Bagi Penyelamatan Bumi 1st ed.* Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Armanda, F., Abdullah, ., and Ali, M. S. 2018. Analisis Konflik Manusia dengan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Edubio Tropika* 6(1): 1–7.
- Asmawati, Luluk, dkk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan*. Tangerang Selatan: Universitas Dalam jurnal Berliani, K., Alikodra, H. S., Masy'ud, B., and Kusri, M. Da. 2016.

- Berliani, K., Alikodra, H.S., Masy'ud, B., & Kusriani, M.D. (2016b). Social, economy, cultural and community perception on sumatran elephant (*Elephas maximus sumatranus*) conflict area in Aceh Province. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 27(2), 170-181.
- Berliani, K., Alikodra, H.S., Masy'ud, B., & Kusriani, M.D. (2016c). Aktivitas makan pada gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) terhadap kerentanan budidaya pertanian di Provinsi Aceh (pp. 48-61). *Prosiding Seminar Nasional Biologi: Implementasi Riset Hayati dan Pengembangannya di Era Masyarakat*
- Social, Economy, Cultural and Community Perception on Sumatran Elephant (*Elephas maximus sumatranus*) Conflict Area in Aceh Province. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research* 27(2): 170–181
- Chen, Kai and Ting Deng. (2016). "Research on the Green Purchase Intentions from the Perspective of Product Knowledge". *School of Economics and Management, Sustainability* 2016, 8, 943.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Ghalia Indonesia
- Erik P. 2015. Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif) . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* (4) : 73
- Febriani, R. (2009). Pemetaan daerah rawan konflik gajah menggunakan sistem informasi geografis di Taman Nasional Gunung Leuser. (Skripsi). Medan: Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara
- Febryano, I. G., Gunardi, D. W., Rusita, ., and Slamet, B. Y. 2018. Mitigasi Konflik Manusia dan Gajah di Taman Nasional Way Kambas. Bandar Lampung.
- Fowler & Mikota. 2006. *Biology, Medicine And Surgery Of Elephants*. Oxford : Blackwell Publishing. F, Patty. 1982. *Dasar-Dasar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Glastra. 2003. *The Living Elephants. Evolutionary Ecology, Behavior, and Conservation*. UK: Oxford University Press.
- Garsetiasih, R., Rianti, A. dan Takandjandji, M. 2018. Potensi vegetasi dan daya dukung untuk habitat gajah sumatera (*elephas maximus sumatranus*) di areal perkebunan sawit dan hutan produksi kecamatan sungai menang, kabupaten ogan komering ilir. *Jurnal Berita Biologi*. 17(1): 49-64.
- Harsono, 2001. *Kemasyarakatan Umum*. Jakarta: Erlangga

- Hamdani. 2017. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdan, Amran, A., and Asar, S. M. 2017. Persepsi masyarakat terhadap status kawasan suaka margasatwa Ko'mara Kabupaten Takalar. *Jurnal Hutan dan Masyarakat* 9(2): 105–113.
- [IUCN] (2006 The IUCN Red List of Threatened Species. Version 2011.2. Available ate: <http://www.iucnredlist.org>.
- IUCN (2011) The IUCN Red List of Threatened Species. Version 2011.2. Available ate: <http://www.iucnredlist.org>.
- [IUCN] International Union for Conservation of Nature. 2011. World Conservation Union-Red List of Threatened Species. Wold wide web <http://www.iucnredlist.org/document> (20 Juni 2022).
- IUCN (International Union for Conservation of Nature and Natural Resources) [internet]. 2012. IUCN Red List Endangered Species:
- International Union for Conservation of Nature. 2018. World Conservation Union-Red List of Threatened Species. <<http://www.iucnredlist.org/document>> (Jun. 2, 2019).[diakses: 23 November 2012] dari: <http://www.iucnredlist.org/search>.
- Indriyanto. 2006. Ekologi Hutan. Bumi Aksara. Jakarta Kapasitas Pada Kegiatan Pnpm Mandiri Perkotaan Di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan. hal 19)
- Kadir, A., Awang, S.A., Purwanti, R. H., & Poedjirahajoe, E. (2012). Analisis kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 19(1), 1-11.
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. 2015. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* Vol. 12, .
- Larisha, C., Herdiana, I., Gunaryadi, D., dan Elfidasari, D. 2016. Perilaku dan pola asuh induk (parental care) terhadap anak gajah sumatera (*elephas maximus sumatranus*) di taman margasatwa ragunan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*. 3(4). 197-201.
- Manatar, P. M., Laoh, E. H., & Mandei., J. R. (2017). Pengaruh Status Penguasaan Lahan Terhadap Pendapatan Petani di desa Tumani Kecamatan Maesan Kabupaten Minahasa Selatan, *Jurnal Agri-Sosioekonomi Unsrat*, 13 (1), 55-64.
- Mamondol, M.R. & Sabe, F. (2016) Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat, *Jurnal EnviraI*, 1 (2), 48-59
- Meytasari, P., Bakri, S. dan Herwanti, S. 2014. penyusunan kriteria domestikasi Dan evaluasi praktek pengasuhan gajah: studi di taman nasional way kambaskabupaten lampung timur. *Jurnal Sylva Lestari*. 2(2). 79-88.

- Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012
- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian. Jakarta
- Nuri DY, I Gede S, Srikayati W. 2013. Tingkah laku harian gajah sumatera (*elephas maximus sumatranus*) di bali safari and marine park, Gianyar. Indonesia medicus veterinus 2 (4): 461- 468. *Ekonomi ASEAN*, Medan, 6 April 2016. Medan: USU Press.
- Nurlita, I.W., & Mamonto, R. (2012). Persepsi masyarakat terhadap taman nasional dan sumber daya hutan: Studi kasus blok Aketajawe Taman Nasional Aketajawe Lolobata. *Info Balai Penelitian Kehutanan Manado*, 2(1), 1-15. No. 2, Oktober 2015 Motivasi dan Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Desa Budaya Pampang di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort*, 12(2), 10–27.
- Ofrinaldi, Yoza, D., Dan Arlita, T. 2016. Perilaku makan gajah sumatera (*elephas maximus sumatranus temminck.*) tim flying squad di taman nasional tesso nilo (tntn). *Jurnal Jom Faperta*. 3(1): 1-10.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Raman, S. 2003. *The Living Elephants: Evolutenary Ecology, Behavior, and Conservation*. Oxford University Press. United state of America.
- Riba'i, Agus S, Arif D. 2013. Perilaku makan gajah sumatera (*elephas maximus sumatranus*) di pusat konservasi Gajah Taman nasional way kambas. *Media Konservasi* 18(2): 89 – 95.
- Rianti, A., and Garsetiasih, R. 2017. Persepsi Masyarakat Terhadap Gangguan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* 14(2): 83–99.
- Sarwono, Wirawan. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

- Salsabila, A., Gunardi, D. W., and Arief, D. 2017. Studi Perilaku Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Konservasi Gajah Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Scripta Biologica* 4(4): 229–233. DOI: 10.20884/1.sb.2017.4.4.640
- Shaffer, L. J., Kapil, K. K., Jamon, V. D. H., and Naithani, J. 2019. Human-Elephant Conflict: A Review of Current Management Strategies and Future Direction. *Frontiers* 6: 1–12.
- Simon, 2010. Masyarakat dalam persepektif Ilmu. *Jurnal Pendidikan*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sujaweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor:

- Seifert, Kelvin. 2007. Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan.terjemahan dari buku Educational Psychology (Boston, 1983). Jogjakarta: IRCiSoD Banguntapan.
- Utami, D. F., Setiawan, A., and Rustiati, E. L. 2015. Kajian Interaksi Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) dengan Masyarakat Kuyung Arang, Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari* 3(3): 63–70. DOI: 10.23960/jsl3363-70
- Tohir, Valentino, Imron, Taufiq., (2016), Matematika: Buku Guru. Kemendikbud, Jakarta
- Tohir, R. K. 2016. Pengelolaan dan Tingkat Kesejahteraan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Flying Squad WWF Taman Nasional Tesso Nilo. *Jurnal Media Konservasi* 21(2): 1–10.
- Wilson (1996) dalam (Zaki Mubarak.2010).(Zaki Mubarak.2010.Evaluasi
- Yusnaningsih. 2004. Intensitas Konflik Gajah (*Elephas maximus sumatranus*)
- Yudarini, N.D., Soma, I.G. dan Widyastuti, S. 2012. Tingkah laku harian gajah sumatera (*elephas maximus sumatranus*) di bali safari and marine park, gianyar. *Jurnal Indonesia Medicus Veterinus*. 2(4): 461-463
- Yanti, N.K. F., Watiniasih, N.L. dan Suaskara, I.B.M. 2017. Perilaku harian anak gajah sumatra (*elephas maximus sumatranus*) di pusat konservasi gajah (pkg) taman nasional way kambas lampung. *Jurnal Metamorfosa*. 4(2). 164-170.
- Zong, J., Liu, S., Wang, L., and Guo, X. 2014. Population Size and Distribution Changes of Asian Elephant Manglazi Nature Reserve, Xishuangbanna Nature Reserve. *Journal Forest Inventory and Planning* 39(1): 89–93
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. UGM PRESS. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011